

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) dapat diformulasikan menjadi sediaan krim.
2. Dari formulasi krim ekstrak bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada F1 dengan konsentrasi 5%, F2 dengan konsentrasi 10% dan F3 dengan konsentrasi 15%.
3. Pada F3 konsentrasi 15% sediaan krim ekstrak bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) memiliki zona hambat yang efektif karena pada uji sediaan mempunyai hasil yang baik dan untuk zona hambat pada F3 memiliki nilai rata-rata 23,5 mm dengan di kategorikan sangat kuat.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) serta diharapkan untuk melakukan uji sediaan antibakteri dari ekstrak bengkoang terhadap bakteri lain, dan menggunakan metode yang berbeda yaitu metode paper disk.